

Amalan Bulan Ramadhan (Amalan Umum) bagian2

<"xml encoding="UTF-8">

b. Amalan yang Dilakukan pada Malam Ramadhan

Pertama, berbuka puasa. Disunnahkan berbuka puasa setelah mengerjakan shalat Maghrib dan Isyâ` kecuali badan kita sangat lemah atau ada orang yang sedang menunggu (untuk berbuka puasa bersama). berbukalah dengan makanan yang bersih dari barang haram dan syubhat. Yang lebih baik adalah berbuka puasa dengan kurma yang halal sehingga pahala shalatnya menjadi empat ratus kali lipat. Jika kita berbuka puasa dengan kurma dan air putih, kurma ruthab, susu, manisan, atau air hangat, hal itu juga sangat baik.

Kedua, membaca doa sebelum berbuka puasa sehingga Allah menganugrahkan kepada kita

:pahala (sebanyak) orang yang berpuasa pada hari itu, seperti

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَ عَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ وَ عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

Ya Allah, hanya untuk-Mu aku berpuasa, hanya dengan rezeki-Mu aku berbuka puasa, dan
hanya kepada-Mu aku bertawakal

.Ketiga, membaca doa (berikut) ini pada suapan pertama

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ اغْفِرْ لِيْ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Wahai Yang luas ampunan-Nya,
ampunilah daku

Keempat, membaca surah al-Qadr ketika sedang berbuka puasa.

Kelima, bersedekah dan memberi makan kepada orang-orang yang berpuasa ketika waktu berbuka puasa tiba meskipun dengan beberapa butir kurma atau seteguk air. Rasulullah SAWW bersabda, "Barangsiapa memberikan makanan kepada orang yang berpuasa, ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa itu tanpa pahalanya dikurangi sedikit pun dan juga akan memperoleh seperti pahala kabajikan yang dilakukannya karena energi yang diperolehnya dari makanan itu

Allamah Hilli ra dalam buku ar-Risâlah as-Sa'diyah meriwayatkan bahwa Imam Shâdiq as berkata, "Seorang Mukmin yang memberikan sesuap makanan kepada Mukmin (yang lain) pada bulan puasa, Allah Ta'âlâ akan menulis baginya pahala orang yang telah membebaskan tiga puluh budak Mukmin dan ia akan memiliki satu doa yang pasti dikabulkan di sisi-Nya".

Keenam, membaca surah ad-Dukhân seratus kali setiap malam jika mampu. Ketujuh, Sayid Ibnu Thâwûs meriwayatkan bahwa barangsiapa membaca doa (berikut) ini di setiap malam bulan Ramadhan, dosa-dosanya selama empat puluh tahun akan diampuni

اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَ افْتَرَضْتَ عَلَى عِبَادِكَ فِيهِ الصَّيَامَ، صَلِّ عَلَى

Ya Allah, Tuhan bulan Ramadhan yang Engkau telah menurunkan al-Quran di dalamnya dan Engkau telah mewajibkan puasa atas hamba-hamba-Mu di bulan tersebut, curahkanlah

shalawat atas

مُحَمَّدٌ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَإِرْرْقَنِي حَجَّ بَيْتَكَ الْحَرَامِ فِي عَامِي هَذَا وَفِي كُلِّ عَامٍ، وَأَغْفِرْ لِي تُلْكَ

Muhammad dan keluarga Muhammad, anugrahkan padaku haji ke rumah-Mu yang mulis di

tahun ini dan di setiap tahun, dan ampunilah

الدُّنْبُوبُ الْعِظَامَ، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ يَا رَحْمَانُ يَا عَلَّامُ

dosa-dosaku yang besar itu, karena tiada yang dapat mengampuninya selain-Mu, wahai Yang

.Maha Pengasih, wahai Yang Maha Mengetahui

.Kedelapan, membaca doa Iftitâh setiap malam

Kesembilan, dalam catatan pinggir kita al-Balad al-Amîn, Syeikh al-Kaf'ami menukil dari Sayid

Ibnu Bâqî bahwa ia berkata, "Di setiap malam bulan Ramadhan disunnahkan mengerjakan shalat sebanyak dua rakaat dengan membaca surah al-Fâtihah dan at-Tauhîd sebanyak tiga

, kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, bacalah

سُبْحَانَ مَنْ هُوَ حَفِيظٌ لَا يَعْفُلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ رَحِيمٌ لَا يَعْجَلُ، سُبْحَانَ مَنْ هُوَ قَائِمٌ لَا يَسْتُهْوِي

Maha suci Dzat yang selalu mengawasi dan tidak lupa, maha suci Dzat Yang Maha Penyayang

, dan tidak terburu-buru, maha suci Dzat Yang berdiri Sendiri dan tidak lengah

سُبْحَانَ مَنْ هُوَ دَائِمٌ لَا يَلْهُو

maha suci Dzat Yang Maha Abadi dan tidak berbuat sia-sia.

, Lalu, bacalah empat tasbîh sebanyak tujuh kali. Kemudian, bacalah

سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ سُبْحَانَكَ يَا عَظِيمُ اغْفِرْ لِي الدُّنْبُوبُ الْعِظَامَ

Maha suci Engkau, maha suci Engkau, maha suci Engkau, wahai Yang Maha Agung, ampunilah

.dosaku yang agung

Setelah itu, bacalah shalawat untuk Rasulullah SAWW dan keluarga beliau sebanyak sepuluh

kali. Barangsiapa mengerjakan shalat dua rakaat tersebut, Allah akan mengampuni tujuh puluh

."ribu dosanya

Kesepuluh, dalam sebuah hadis disebutkan bahwa barangsiapa membaca surah al-Fath di

dalam shalat sunnah setiap malam, ia akan terjaga pada tahun itu. Ketahuilah, di antara

amalan-amalan yang disunnahkan untuk dikerjakan di setiap malam bulan Ramadhan adalah

mengerjakan shalat sebanyak seribu rakaat dalam sebulan. Para ulama yang mulia telah

.menyebutkan hal itu dalam buku-buku fiqh atau ibadah mereka

Adapun cara mengerjakannya, terdapat hadis-hadis yang berbeda-beda dalam hal ini. Sesuai

dengan riwayat Ibnu Abi Qurrah dari Imam Jawad as dan pendapat Syeikh Thûsî dalam kitab

al-Ghurriyah wa al-Asyrâf, bahkan pendapat masyhur, caranya adalah pada sepuluh malam

pertama dan kedua, kita mengerjakan dua puluh rakaat setiap malam dengan mengucapkan salam pada penghujung setiap dua rakaat; delapan rakaat setelah mengerjakan shalat Maghrib dan dua belas rakaat setelah melakukan shalat Isya` . Dan pada sepuluh malam terakhir, kita mengerjakan tiga puluh rakaat setiap malam; delapan rakaat setelah mengerjakan shalat Maghrib dan dua puluh dua rakaat setelah melakukan shalat Isya` .

Seluruh shalat ini berjumlah tujuh ratus rakaat. Sementara sisanya; tiga ratus rakaat, kita kerjakan pada malam Lailatul Qadr; seratus rakaat pada malam sembilan belas, seratus rakaat pada malam dua puluh satu, dan seratus rakaat pada malam dua puluh tiga. Dengan demikian, keseluruhan jumlahnya adalah seribu rakaat

Dalam sebuah hadis disebutkan, setiap selesai mengerjakan dua rakaat shalat sunnah (Ramadhan ini, kita membaca (doa berikut ini

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيمَا تَقْضِيَ وَ تُقْدِرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمَحْتُومِ وَ فِيمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنْ

Ya Allah, tentulah di dalam ketentuan dan kepastian yang akan Kau tentukan dalam qadhâ` dan qadar-Mu yang pasti serta di dalam urusan bijaksana yang akan Kau bedakan di malam

;Lailatul Qadr

تَجْعَلْنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُورِ حَجُّهُمُ الْمَشْكُورِ سَعْيُهُمُ الْمَغْفُورِ دُنُوبُهُمْ، وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُطِيلَ

jadikan aku di antara para peziarah rumah-Mu yang suci yang mabruk haji mereka, yang disyukuri usaha mereka, dan yang diampuni dosa-dosa mereka, dan aku memohon kepada-

Mu; panjangkanlah

عُمُرِي فِي طَاعَتِكَ وَ تُوَسِّعَ لِي فِي رِزْقِي، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

umurku dalam ketaatan kepada-Mu dan lapangkanlah rezekiku, wahai Yang Lebih Pengasih .dari para pengasih